

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

*Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Sejak 10 November 1996 *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan dalam proses selanjutnya memperoleh Badan Hukum Nomor 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010.

*Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung menempati kantor di Jalan Raya Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore nomor 33) Tulungagung. *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Sistem syariah di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung terbukti diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, pedagang kaki lima dan lain-lain. Anggota *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung, sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan

*Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung mendekatkan diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung Nomor 14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang Nomor 1 Gondang Tulungagung, Cabang Ngunut di Jalan Raya Ngunut Nomor 4 Ngunut Tulungagung dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung. Berikut ini akan dijelaskan tentang Visi dan Misi *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung:

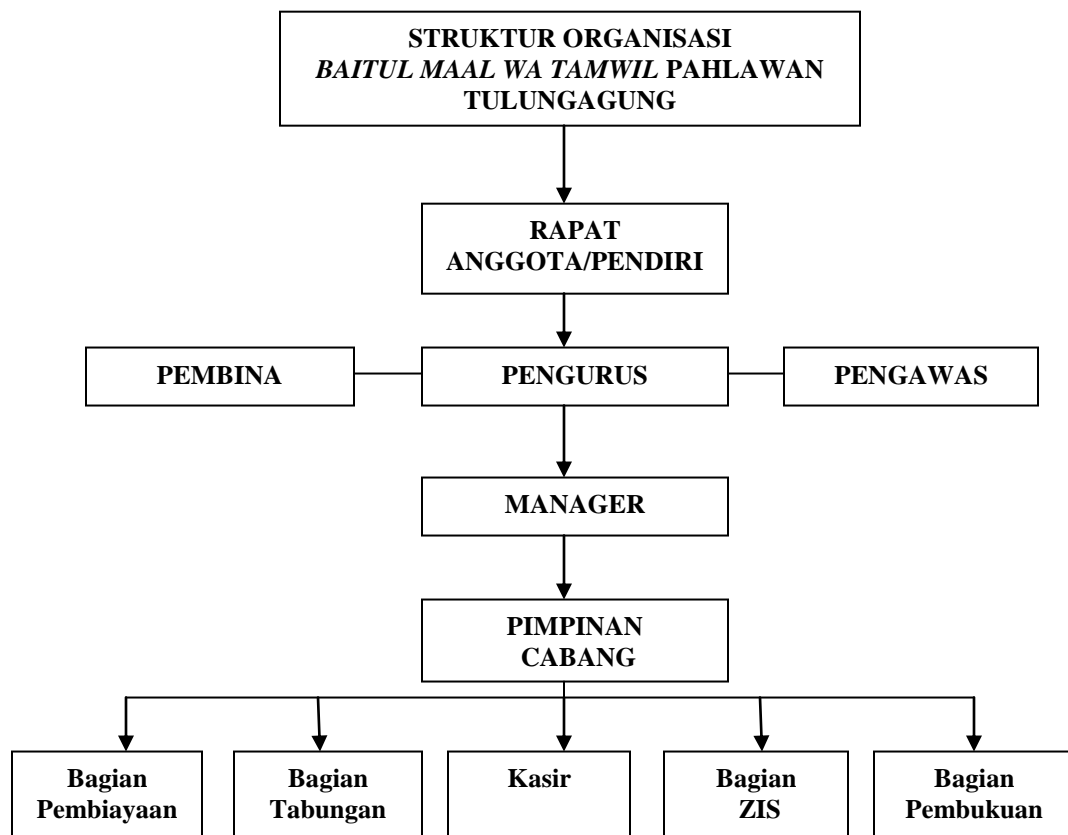
1. Visi: Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi ummat.
2. Misi:
  - a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
  - b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
  - c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

- d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f. Turut serta dalam dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

Berikut ini akan dijelaskan tentang struktur organisasi di *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*:

Gambar 4.1

Struktur organisasi *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*



Sumber : Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*, 2015.

**Kepengurusan *Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan***

<b>Dewan Pengawas</b>	:
Pengawas Syariah	: Drs. H. Murtadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH H. Chamim Badruzaman
<b>Dewan Pengurus</b>	:
Ketua	: Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
<b>Manager Umum</b>	<b>: H. Nyadin, MAP</b>
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Fatkhur R. Albanjari
Bagian Data dan Informasi	: Miftahul Jannah,SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, Shi
Cabang Ngunut	: Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy

Bagian Penagihan	: Ariful Fauzi, SE, Sy
Marketing	: Hengky Ramona, SE Muhammad Syafi'i, SH Fendy Ariyanto, SE
Alamat Kantor	: Jalan Ki Mangun Sarkoro, Nomor 104 Tulungagung
Email	: bmt.pahlawan@yahoo.co.id
Nomor Telepon	: 0355 – 328350

### **Bidang Keanggotaan**

Anggota di Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan, berikut ini penjelasannya:

1. Anggota tetap adalah para pendiri *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib.
2. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah *Baitul Maal wa Tamwil* berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib, anggota ini bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula, mereka masuk untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus), atau menyimpan atau menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari *Baitul Maal wa Tamwil*.

3. Anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan *Baitul Maal wa Tamwil* namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota *Baitul Maal wa Tamwil*.

### **Bidang Usaha BMT Pahlawan**

Kegiatan yang dilakukan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Macam-macam produk pembiayaan yang dilakukan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung antara lain:

- a. Pembiayaan *Musyarokah*

Pembiayaan *Musyarokah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah atau kerjasama antara *Baitul Maal wa Tamwil* dengan anggota atau nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari *Baitul Maal wa Tamwil* atau penyertaan modal, dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

- b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang dan *Baitul Maal wa Tamwil* menyediakan barangnya, kemudian nasabah membelinya dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ( BBA )

Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang dan *Baitul Maal wa Tamwil* menyediakan barangnya, kemudian nasabah membelinya dengan pembayaran diangsur. Besar angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. Pembiayaan *Qardul Hasan*

Pembiayaan *Qardul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya.

2. Tabungan

Macam-macam produk Simpanan atau Tabungan di *Baitul Maal wa Tamwil*

Pahlawan Tulungagung:

- a. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru *Baitul Maal wa Tamwil*.
- b. Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- c. Simpanan Pokok Khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal *Baitul Maal wa Tamwil*, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- d. Simpanan Sukarela dengan pola *mudharabah*, ada 2 macam:

- 1) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
  - 2) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota *Baitul Maal wa Tamwil* yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak *Baitul Maal wa Tamwil*.
- e. Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan atau kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
  - f. Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji.
  - g. Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.
3. Kegiatan mengelola ZIS dan kegiatan Sosial dakwah

Dasar pelaksanaan program ini adalah Undang-Undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana dengan Undang-Undang tersebut *Baitul Maal wa Tamwil* secara legal dapat berperan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis.



## B. Deskripsi Responden

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa jenis kelamin responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu jumlah responden laki-laki berjumlah 48 orang dengan prosentase 48%, sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 52 orang dengan prosentase 52%, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih besar daripada responden laki-laki.

### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Usia Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
Dibawah 20 tahun	0	0%
20-29 tahun	18	18%
30-39 tahun	35	35%

40-49 tahun	29	29%
50 ke atas	18	18%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa usia responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu usia < 20 tahun tidak ada, usia 20-29 tahun sejumlah 18 orang (18%), usia 30-39 tahun sejumlah 35 orang (35%), usia 40-49 sejumlah 29 orang (29%) dan usia > 50 sejumlah 18 (18%), dapat disimpulkan bahwa usia 30-39 tahun memiliki jumlah terbanyak dan usia < 20 tahun memiliki jumlah paling sedikit.

### 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SD	6	6%
SMP	4	4%
SMA	61	61%
Sarjana	24	24%
Lain-lain	5	5%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa pendidikan terakhir responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu SD sejumlah 6 orang (6%), SMP sejumlah 4 orang (4%), SMA sejumlah 61 orang (61%), Sarjana sejumlah 24 orang (24%) dan lain-lain sejumlah 5 orang (5%), maka dapat

disimpulkan bahwa jenjang pendidikan terakhir SMA memiliki jumlah terbanyak dan jenjang pendidikan terakhir SMP memiliki jumlah paling sedikit.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Data mengenai jenis pekerjaan responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	33	33%
Wirausaha	28	28%
Wiraswasta	22	22%
Lain-lain	17	17%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa jenis pekerjaan responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu PNS sejumlah 33 orang (33%), Wirausaha sejumlah 28 orang (28%), Wiraswasta sejumlah 22 orang (22%) dan lain-lain sejumlah 17 orang (17%), maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan PNS memiliki jumlah terbanyak dan jenis pekerjaan lain-lain memiliki jumlah paling sedikit.

#### 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Data mengenai jumlah pendapatan responden yang diambil sebagai sampel dalam *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Prosentase
< 500 ribu	11	11%
500 ribu-1 juta	12	12%
1-1,5 juta	48	48%
1,5-2 juta	19	19%
> 2 juta	10	10%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa jenis pekerjaan responden *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu jumlah pendapatan < 500 ribu sejumlah 11 orang (11%), jumlah pendapatan 500 ribu-1 juta sejumlah 12 orang (12%), 1-1,5 juta sejumlah 48 orang (48%), 1,5-2 juta sejumlah 19 orang (19%) dan > 2 juta sejumlah 10 orang (10%), maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan 1-1,5 memiliki jumlah terbanyak dan > 2 juta memiliki jumlah paling sedikit.

#### 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Transaksi

Data mengenai jenis transaksi responden yang diambil sebagai sampel di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Jenis Transaksi

Jenis Transaksi	Jumlah	Prosentase
Pendanaan	67	67%
Pembiayaan	24	24%
Lain-lain	9	9%
Total	100	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2018

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa jenis transaksi responden di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel yaitu jumlah transaksi pendanaan sejumlah 67 orang (67%), transaksi pembiayaan sejumlah 24 orang (24%) dan lain-lain sejumlah 9 orang (9%), maka dapat disimpulkan bahwa transaksi pendanaan memiliki jumlah terbanyak dan transaksi lain-lain memiliki jumlah paling sedikit.

### **C. Deskripsi Data**

Kuesioner atau angket yang akan peneliti sebarakan kepada 100 responden terdiri dari 28 pernyataan tentang bauran pemasaran, yang terbagi menjadi 7 variabel yaitu antara lain:

1. 4 soal untuk variabel produk
2. 4 soal untuk variabel harga
3. 4 soal untuk variabel lokasi
4. 4 soal untuk variabel promosi
5. 4 soal untuk variabel orang
6. 4 soal untuk variabel proses
7. 4 soal untuk variabel bukti fisik
8. 14 soal untuk variabel keputusan menjadi anggota

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari masyarakat yang memilih untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung, berikut ini adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.7  
Variabel Produk

No.	Bobot	Skor	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	47	45	42	30	164	41%
2	S	4	34	40	34	48	156	39%
3	KS	3	18	15	17	20	70	17,5%
4	TS	2	1	0	7	2	10	2,5%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel produk bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 164 atau 41%, 156 atau 39% memilih setuju, 70 atau 17,5% memilih kurang setuju, 10 atau 2,5% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 4, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa produk pembiayaan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung tergolong produk yang bermanfaat.

Tabel 4.8  
Variabel Harga

No.	Bobot	Skor	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	34	38	40	39	151	37,75%
2	S	4	40	42	45	27	164	41%
3	KS	3	25	19	15	24	83	20,75%
4	TS	2	1	1	0	0	2	0,5%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel harga bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 151 atau 41%, 164 atau 37,75% memilih setuju, 83 atau 20,75% memilih kurang setuju, 2 atau 0,5% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 3, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa bagi hasil di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung sudah sesuai dengan proporsinya.

Tabel 4.9  
Variabel Lokasi

No.	Bobot	Skor	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	43	45	40	35	163	40,75%
2	S	4	41	42	39	38	160	40%
3	KS	3	15	13	21	26	75	18,75%
4	TS	2	1	0	0	1	2	0,5%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel lokasi bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 163 atau 40,75%, 160 atau 40% memilih setuju, 75 atau 18,75% memilih kurang setuju, 2 atau 0,5% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota sangat setuju bahwa lokasi *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung dekat dengan pasar.

Tabel 4.10  
Variabel Promosi

No.	Bobot	Skor	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	45	37	38	42	162	40,5%
2	S	4	35	48	37	33	153	38,25%
3	KS	3	20	15	24	23	82	20,5%
4	TS	2	0	0	1	2	3	0,75%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel promosi bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 162 atau 40,5%, 153 atau 38,25% memilih setuju, 82 atau 20,5% memilih kurang setuju, 3 atau 0,75% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 2, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung melakukan promosi penjualan dengan cara penjualan pribadi atau penjualan secara lisan.



Tabel 4.11  
Variabel Orang

No.	Bobot	Skor	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	47	46	42	42	177	44,25%
2	S	4	34	39	39	33	145	36,25%
3	KS	3	18	15	19	25	77	19,25%
4	TS	2	1	0	0	0	1	0,25%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel orang bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 177 atau 44,25%, 145 atau 36,25% memilih setuju, 77 atau 19,25% memilih kurang setuju, 1 atau 0,25% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 1, hal ini berarti sebagian besar anggota sangat setuju bahwa karyawan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung melayani dengan baik dan ramah.

Tabel 4.12  
Variabel Proses

No.	Bobot	Skor	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	38	42	40	41	161	40,25%
2	S	4	44	35	37	38	154	38,5%
3	KS	3	18	23	23	20	84	21%
4	TS	2	0	0	0	1	1	0,25%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel proses bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 161 atau 40,25%, 154 atau 38,5% memilih setuju, 84 atau 21% memilih kurang setuju, 1 atau 0,25% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item nomor 1, hal ini berarti sebagian besar anggota setuju bahwa pelayanan di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung tergolong pelayanan yang cepat.

Tabel 4.13  
Variabel Bukti Fisik

No.	Bobot	Skor	X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	Jumlah	Prosentase
1	SS	5	42	44	48	46	180	45%
2	S	4	41	42	39	35	157	39,25%
3	KS	3	16	13	13	18	60	15%
4	TS	2	1	1	0	1	3	0,75%
5	STS	1	0	0	0	0	0	0%

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 180 atau 45%, 157 atau 39,25% memilih setuju, 60 atau 15% memilih kurang setuju, 3 atau 0,75% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 3, hal ini berarti sebagian besar anggota sangat setuju bahwa suasana di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung tergolong nyaman.

Tabel 4.14  
Variabel Keputusan menjadi Anggota

No.	Bobot	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Jumlah	%
1	SS	37	45	45	51	47	35	44	41	46	44	42	42	44	46	609	43,7
2	S	44	38	37	30	34	49	40	40	39	28	41	41	42	35	538	38,3
3	KS	19	16	18	17	18	16	16	19	15	28	16	16	13	18	245	17,5
4	TS	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	0,5
5	STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, peneliti berhasil mendapatkan data mengenai variabel bukti fisik bahwa responden memilih pendapat sangat setuju sejumlah 609 atau 43,7%, 538 atau 38,3% memilih setuju, 245 atau 17,5% memilih kurang setuju, 8 atau 0,5% responden memilih tidak setuju, dan 0 atau 0% responden memilih sangat tidak setuju.

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari variabel produk yang memiliki jumlah tertinggi pada item pernyataan nomor 4, hal ini berarti sebagian besar masyarakat sangat setuju bahwa biaya administrasi yang terjangkau yang membuat masyarakat tertarik untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

## D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus  $df = n-2$ , dimana  $n$  = jumlah sampel, jadi  $df$  yang digunakan adalah  $100-2 = 98$  dengan alpha sebesar 10%, maka menghasilkan nilai *r*-tabel. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dan nilai *r* positif atau apabila nilai sig. lebih kecil dari alpha ( $10\% = 0,1$ ), maka butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Validitas Produk

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pro1	0,000	0,472	0,165	Valid
Pro2	0,000	0,602	0,165	Valid
Pro3	0,000	0,614	0,165	Valid
Pro4	0,000	0,579	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.15 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai *r*-hitung dari semua indikator variabel produk lebih besar dari nilai *r*-tabel yaitu (Pro1)  $0,472 > 0,165$ , (Pro2)  $0,602 > 0,165$ , (Pro3)  $0,614 > 0,165$ , (Pro 4)  $0,579 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari produk yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Validitas Harga

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pri1	0,000	0,633	0,165	Valid
Pri2	0,000	0,626	0,165	Valid
Pri3	0,000	0,636	0,165	Valid
Pri4	0,000	0,573	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.16 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel harga lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (Pri1)  $0,633 > 0,165$ , (Pri2)  $0,626 > 0,165$ , (Pri3)  $0,636 > 0,165$ , (Pri4)  $0,573 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari harga yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.17  
Hasil Uji Validitas Lokasi

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pla1	0,000	0,577	0,165	Valid
Pla2	0,000	0,577	0,165	Valid
Pla3	0,000	0,612	0,165	Valid
Pla4	0,000	0,489	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.17 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel lokasi lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (Pla1)  $0,577 > 0,165$ , (Pla2)  $0,577 > 0,165$ , (Pla3)  $0,612 > 0,165$ , (Pla 4)  $0,489 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang

dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari lokasi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.18  
Hasil Uji Validitas Promosi

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Prm1	0,000	0,718	0,165	Valid
Prm2	0,000	0,625	0,165	Valid
Prm3	0,000	0,656	0,165	Valid
Prm4	0,000	0,442	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.18 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel promosi lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (Prm1)  $0,718 > 0,165$ , (Prm2)  $0,625 > 0,165$ , (Prm3)  $0,656 > 0,165$ , (Prm4)  $0,442 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari promosi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.19  
Hasil Uji Validitas Orang

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Peo1	0,000	0,544	0,165	Valid
Peo2	0,000	0,572	0,165	Valid
Peo3	0,000	0,672	0,165	Valid
Peo4	0,000	0,488	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.19 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel orang lebih besar dari nilai r-tabel yaitu

(Peo1)  $0,544 > 0,165$ , (Peo2)  $0,572 > 0,165$ , (Peo3)  $0,672 > 0,165$ , (Peo 4)  $0,488 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari orang yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.20  
Hasil Uji Validitas Proses

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Prs1	0,000	0,566	0,165	Valid
Prs2	0,000	0,686	0,165	Valid
Prs3	0,000	0,668	0,165	Valid
Prs4	0,000	0,382	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.20 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel proses lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (Prs1)  $0,566 > 0,165$ , (Prs2)  $0,686 > 0,165$ , (Prs3)  $0,668 > 0,165$ , (Prs 4)  $0,382 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari proses yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.21  
Hasil Uji Validitas Bukti Fisik

No. Item	Nilai sig.	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Phy1	0,000	0,662	0,165	Valid
Phy2	0,000	0,548	0,165	Valid
Phy3	0,000	0,604	0,165	Valid
Phy4	0,000	0,473	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.21 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel bukti fisik lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (Phy1)  $0,662 > 0,165$ , (Phy2)  $0,548 > 0,165$ , (Phy3)  $0,604 > 0,165$ , (Phy4)  $0,473 > 0,165$  dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari bukti fisik yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.22  
Hasil Uji Validitas Anggota

No. Item	Nilai $\alpha$ (sig)	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1	0,008	0,662	0,165	Valid
Y2	0,008	0,548	0,165	Valid
Y3	0,009	0,604	0,165	Valid
Y4	0,000	0,662	0,165	Valid
Y5	0,001	0,548	0,165	Valid
Y6	0,027	0,604	0,165	Valid
Y7	0,000	0,662	0,165	Valid
Y8	0,000	0,548	0,165	Valid
Y9	0,000	0,604	0,165	Valid
Y10	0,005	0,662	0,165	Valid
Y11	0,000	0,548	0,165	Valid
Y12	0,000	0,604	0,165	Valid
Y13	0,077	0,473	0,165	Valid
Y14	0,011	0,254	0,165	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018

Pengujian pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari semua indikator variabel anggota lebih besar dari nilai r-tabel dan dapat dilihat dari semua nilai sig. yang menunjukkan angka kurang dari 0,1, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari bukti fisik yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.



## 2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan karena keandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 4.23

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Produk	0,693	Reliabel
Harga	0,731	Reliabel
Lokasi	0,690	Reliabel
Promosi	0,724	Reliabel
Orang	0,685	Reliabel
Proses	0,701	Reliabel
Bukti Fisik	0,697	Reliabel
Keputusan Menjadi Anggota	0,613	Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS 16, 2018

Tabel 4.23 menjelaskan bahwa uji reabilitas diatas, diketahui nilai Cronbach's Alpha variabel produk yaitu 0,693, harga yaitu 0,731, lokasi yaitu 0,690, promosi yaitu 0,724, orang yaitu 0,685, proses yaitu 0,701, bukti fisik yaitu

0,697 dan keputusan menjadi anggota yaitu 0,613 bernilai lebih dari 0,61 yang artinya seluruh variabel diatas dinyatakan reliabel.

### 3. Analisis multinormal

Analisis Multinormal dari data faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal multivariate

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal multivariate

Daerah Kritis =Tolak  $H_0$  jika  $t < 0,5$

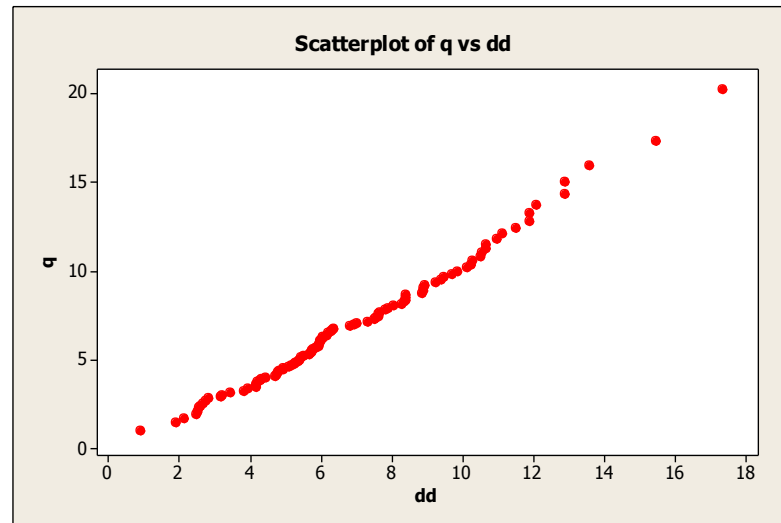
Tabel 4.24  
Hasil Uji Multivariat Normal

Data Diplay	
T	0,551020
Distribusi Data Multinormal	

Sumber : Output Minitab, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.23 menjelaskan bahwa pengujian uji normalitas secara multivariate di atas diperoleh hasil bahwa ketujuh variabel diatas distribusi data multinormal yaitu dapat dilihat dari nilai  $t = 0,551020$  yang berarti  $t > 0,5$ , menunjukkan bahwa 55,1% data berdistribusi normal parametric sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2  
Plot Multinormal



Sumber : Output Minitab, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Gambar 4.2 menjelaskan bahwa kecenderungan garis pada gambar di atas membentuk garis linear dan membentuk distribusi multivariate normal.

#### 4. Analisis Faktor

Data yang telah di uji dan sudah dinyatakan layak untuk diolah dengan metode statistik analisis faktor, maka selanjutnya adalah pembahasan mengenai hasil analisis faktor. Proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal.

##### a. Menentukan variabel yang akan dianalisis

Hal pertama yang harus dilakukan dalam analisis faktor adalah menilai variabel mana yang layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Hal

indikator dengan menggunakan statistik *Kaiser-Mayer Oklin (KMO) and Barlett's Test* dan uji *Anti-Image Matrics*.

Apabila nilai *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*  $> 0,5$  maka indikator tersebut layak untuk digunakan dalam analisis faktor dan sebaliknya jika nilai *MSA*  $< 0,5$  maka indikator tersebut tidak layak. *Anti-image* menyediakan informasi ini untuk menyeleksi indikator mana yang layak, dalam proses ini apabila ada lebih dari satu faktor yang tidak memenuhi nilai minimum *MSA* maka dikeluarkan indikator dengan nilai yang paling kecil dahulu. Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan *software SPSS*, maka diperoleh hasil dari uji *KMO and Barlett's Test* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.25  
Hasil Uji *KMO and Barlett's Test*

<b>KMO and Bartlett's Test</b>	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.551
Bartlett's Test of Sphericity   Sig.	.000

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Hasil output pada *KMO and Barlett's Test* dan *Measure of Sampling Adequacy* yang terdapat pada gambar di atas besarnya adalah 0,551, dengan tingkat signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa angka *KMO and Barlett's Test* yaitu  $0,551 > 0,5$ , dan tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,1$ , maka variabel dan sampel yang ada sudah dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4.26  
Hasil Uji KMO and Barlett's Test

Anti-image Matrices								
		PRODUK	HARGA	LOKASI	PROMOSI	ORANG	PROSES	BUKTI_FISIK
Anti-image Correlation	PRODUK	.526 <sup>a</sup>	.004	.048	.008	-.535	.055	.014
	HARGA	.004	.551 <sup>a</sup>	.171	.101	-.006	-.144	-.217
	LOKASI	.048	.171	.567 <sup>a</sup>	.055	-.133	.034	-.002
	PROMOSI	.008	.101	.055	.610 <sup>a</sup>	.175	-.138	-.063
	ORANG	-.535	-.006	-.133	.175	.525 <sup>a</sup>	-.032	-.004
	PROSES	.055	-.144	.034	-.138	-.032	.615 <sup>a</sup>	-.170
	BUKTI_FISIK	.014	-.217	-.002	-.063	-.004	-.170	.602 <sup>a</sup>
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)								

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) berkisar 0 sampai 1, dengan kriteria :

- 1) MSA = 1, variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain
- 2) MSA > 0,5, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut
- 3) MSA < 0,5, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Kesimpulan untuk uji MSA pada tabel 4.26 yaitu semua variabel lebih dari 0,5 maka variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.

b. Estimasi *Communalities*

*Communalities* adalah jumlah varian dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Ketentuan dalam estimasi *communalities*

yaitu bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

Tabel 4.27  
Hasil *Communalities*

<b>Communalities</b>	
	Extraction
PRODUK	.670
HARGA	.632
LOKASI	.540
PROMOSI	.514
ORANG	.759
PROSES	.562
BUKTI_FISIK	.510
Extraction Method: Principal Component Analysis.	

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Hasil nilai *communalities* di atas akan disusun berdasarkan nilai yang terbesar lebih dahulu, agar lebih mudah mengetahui variabel mana yang lebih erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

- 1) Variabel produk dengan nilai *communalitiesnya* 0,670, ini berarti sekitar 67% varians dari variabel produk bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 2) Variabel harga dengan nilai *communalitiesnya* 0,632, ini berarti sekitar 63,2% varians dari variabel harga bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 3) Variabel lokasi dengan nilai *communalitiesnya* 0,540, ini berarti sekitar 54% varians dari variabel lokasi bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

- 4) Variabel promosi dengan nilai *communalitiesnya* 0,514, ini berarti sekitar 51,4% varians dari variabel promosi bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 5) Variabel orang dengan nilai *communalitiesnya* 0,759, ini berarti sekitar 75,9% varians dari variabel orang bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 6) Variabel proses dengan nilai *communalitiesnya* 0,562, ini berarti sekitar 56,2% varians dari variabel proses bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.
- 7) Variabel bukti fisik dengan nilai *communalitiesnya* 0,510, ini berarti sekitar 51% varians dari variabel bukti fisik bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

c. Penentuan jumlah faktor

Proses selanjutnya dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi. Ekstraksi dilakukan terhadap sekumpulan variabel yang ada dan telah melalui pengujian seperti yang telah dilakukan dalam pemilihan variabel yang telah dibahas sebelumnya.

Penentuan jumlah faktor didasarkan pada nilai *eigenvalue* dengan kriteria bahwa angka *eigenvalue*  $< 1$  tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Untuk menentukan jumlah faktor tersebut dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* dari program SPSS.

Tabel 4.28  
*Total Variance Explained*

Total Variance Explained					
Component	Initial Eigenvalues		Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.760	25.148	1.653	23.618	23.618
2	1.422	20.314	1.356	19.366	42.985
3	1.005	14.359	1.178	16.836	59.820
4	.938	13.393			
5	.767	10.958			
6	.673	9.617			
7	.435	6.212			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.28 *Total Variance Explained*, terlihat bahwa terdapat 3 faktor yang terbentuk dari 7 faktor yang ada. Hal ini diketahui dengan pembentukan jumlah faktor dalam analisis faktor jika *eigenvalue* < 1, maka tidak dapat digunakan dalam pembentukan faktor.

Tabel 4.28 terlihat bahwa ada 3 faktor yang terbentuk, karena faktor satu angka *eigenvalue* > 1, faktor dua angka *eigenvalue* > 1 dan faktor tiga angka *eigenvalue* > 1, akan tetapi untuk faktor 4, angka *eigenvalue* sudah berada < 1, yakni 0,938, sehingga proses *factoring* berhenti pada 3 faktor saja, jadi hasil reduksi 7 variabel yang ada diperoleh 3 (tiga) faktor.

Hasil output pada Tabel 4.27 *Total Variance Explained* terlihat bahwa nilai varians faktor pertama yaitu 25,148%, faktor kedua yaitu 20,314%, faktor ketiga yaitu 14,359%, ketiga faktor tersebut dapat menjelaskan 73,214% dari variabilitas ketujuh variabel asli.



d. Pembentukan faktor

Setelah dilakukan ekstraksi, maka akan terbentuk satu atau beberapa faktor yang berisi sejumlah variabel. Proses rotasi dilakukan untuk mempermudah penempatan variabel yang ada ke faktor yang terbentuk. Rotasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Orthogonal Rotation*, yaitu memutar sumbu  $90^0$  dengan jenis *Varimax*.

Tahap selanjutnya setelah terbentuk faktor adalah menginterpretasikan faktor yang terbentuk, dalam penelitian ini akan dilakukan interpretasi terhadap tiga faktor yang terbentuk. Tiga faktor ini terbentuk dari mereduksi variabel indikator yang dianggap berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

Interpretasi ini didasarkan pada nilai *loading* menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2 dan faktor 3, maka harus dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor ini bertujuan untuk mendapatkan tampilan data yang jelas dari nilai *loading* untuk masing-masing variabel pada faktor yang ada. Nilai *loading* untuk masing-masing variabel terhadap faktor dapat dilihat pada tabel *Rotated Component Matrix* yang diolah melalui *software* SPSS berikut ini.

Tabel 4.29  
Hasil Uji KMO and Barlett's Test

Rotated Component Matrix <sup>a</sup>			
	Component		
	1	2	3
PRODUK	.817	-.008	.055
HARGA	.096	.350	-.708
LOKASI	.212	.024	.704
PROMOSI	-.424	.460	.350
ORANG	.865	.006	.101
PROSES	-.038	.748	-.039
BUKTI_FISIK	.049	.679	-.213
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			
a. Rotation converged in 6 iterations.			

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Berikut adalah hasil dari faktor yang kemudian diperoleh beberapa variabel yang mendominasi masing-masing faktor dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Faktor pertama, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar yaitu dengan *eigenvalue* 1,760 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 25,148% :

Model persamaan:

$$F_1 = 0,817 \text{ PRODUK} + 0,865 \text{ ORANG}$$

- a) Produk, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,817, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1.
- b) Orang, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 1 yaitu 0,865, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 1.

- 2) Faktor kedua, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar yaitu dengan *eigenvalue* 1,422 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 20,314% :

Model persamaan:

$$F_2 = 0,460 \text{ PROMOSI} + 0,748 \text{ PROSES} + 0,679 \text{ BUKTI\_FISIK}$$

- a) Promosi, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,460, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
- b) Proses, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,748, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
- c) Bukti Fisik, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 2 yaitu 0,679, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 2.
- 3) Faktor ketiga, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar yaitu dengan *eigenvalue* 1,005 dan mampu menjelaskan *variance total* sebesar 14,359% :

Model persamaan:

$$F_3 = (-0,708) \text{ HARGA} + 0,704 \text{ LOKASI}$$

- a) Harga, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 3 yaitu (-0,708), maka variabel ini masuk ke dalam faktor 3.
- b) Lokasi, karena variabel ini memiliki *loading* terbesar pada komponen 3 yaitu 0,704, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 3.

e. Penamaan faktor

Setelah mendapatkan 3 faktor yang terbentuk dari 7 faktor, langkah berikutnya adalah memberi nama pada 3 faktor tersebut. Penamaan faktor ini tergantung pada nama-nama faktor yang menjadi atau mendominasi pada suatu kelompok faktor tersebut.

- 1) Faktor pertama terdiri dari produk dan orang, faktor ini dinamakan faktor internal.<sup>99</sup>
- 2) Faktor kedua terdiri dari promosi, proses dan bukti fisik, faktor ini dinamakan faktor produk jasa.<sup>100</sup>
- 3) Faktor ketiga terdiri dari harga dan lokasi, faktor ini dinamakan faktor eksternal.<sup>101</sup>

Penamaan faktor di atas belum tentu tepat, karena sulitnya untuk melakukan generalisasi pada variabel yang ada, namun sebuah faktor haruslah diberi nama yang sebisa mungkin mencerminkan isi dari faktor tersebut.<sup>102</sup>

f. Interpretasi hasil

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan:

- 1) Ketujuh variabel yang diteliti, dengan proses *factoring* bisa direduksi menjadi 3 faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor keunggulan.

---

<sup>99</sup> Zainal Abidin dkk, *Pemasaran Hasil Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017), Hal. 198

<sup>100</sup> I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. Andi Oofset, 2017), Hal. 26

<sup>101</sup> *Ibid.*, Hal. 28-29

<sup>102</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), Hal. 89

- 2) FAKTOR 1: terdiri atas produk dan orang, apabila diberi nama, faktor tersebut dapat dinamakan FAKTOR INTERNAL

Hal ini berarti terdapat sekelompok masyarakat yang lebih memilih untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung karena produk dan karyawannya.

Interpretasi variabel: karena korelasi produk dan orang adalah positif secara berturut yaitu 0,817 dan 0,865, dapat disimpulkan bahwa semakin baik produk dan orang dari sebuah lembaga keuangan, maka akan semakin membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasanya.

- 3) FAKTOR 2: terdiri atas promosi, proses dan bukti fisik, apabila diberi nama, faktor tersebut dapat dinamakan FAKTOR PRODUK JASA

Hal ini berarti terdapat sekelompok masyarakat yang lebih memilih untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung karena promosi, proses dan bukti fisik yang ditawarkan.

Interpretasi variabel: karena korelasi promosi, proses dan bukti fisik adalah positif secara berturut yaitu 0,460, 0,748 dan 0,679, dapat disimpulkan bahwa semakin baik promosi, proses dan bukti fisik dari sebuah lembaga keuangan, maka akan semakin membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasanya.

- 4) FAKTOR 3: terdiri atas harga dan lokasi, apabila diberi nama, faktor tersebut dapat dinamakan FAKTOR EKSTERNAL

Hal ini berarti terdapat sekelompok masyarakat yang lebih memilih untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung karena harga dan lokasi yang ditawarkan.

Interpretasi variabel: karena korelasi harga adalah negatif yaitu (-0,708) dapat disimpulkan semakin tinggi harga atau biaya-biaya yang ditawarkan oleh lembaga keuangan maka semakin tidak tertarik masyarakat untuk menggunakan jasanya, sedangkan lokasi berkorelasi positif yaitu 0,704, dapat disimpulkan semakin baik lokasi dari sebuah lembaga keuangan, maka akan semakin membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasanya.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal, berikut merupakan uji Normalitas residual menggunakan *Kolmogorov-smirnov test*.

Tabel 4.30

#### Hasil Uji *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80390170
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.30 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100, terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,886 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian tersebut telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas didalam model regresi yaitu dapat dilihat dengan 2 cara:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0.1$

Tabel 4.31

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INTERNAL	.969	1.032
	PRODUK_JASA	.968	1.033
	EKSTERNAL	.988	1.012

a. Dependent Variable: ANGGOTA

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa Nilai VIF untuk faktor internal = 1,032, faktor eksternal = 1,033, faktor keunggulan = 1,012, dimana nilai VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* faktor internal = 0,969, faktor eksternal = 0,968, faktor keunggulan = 0,988, dimana ketiga variabel diatas nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lainnya. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan model *glejser*.

Tabel 4.32  
Hasil Uji *Glejser*

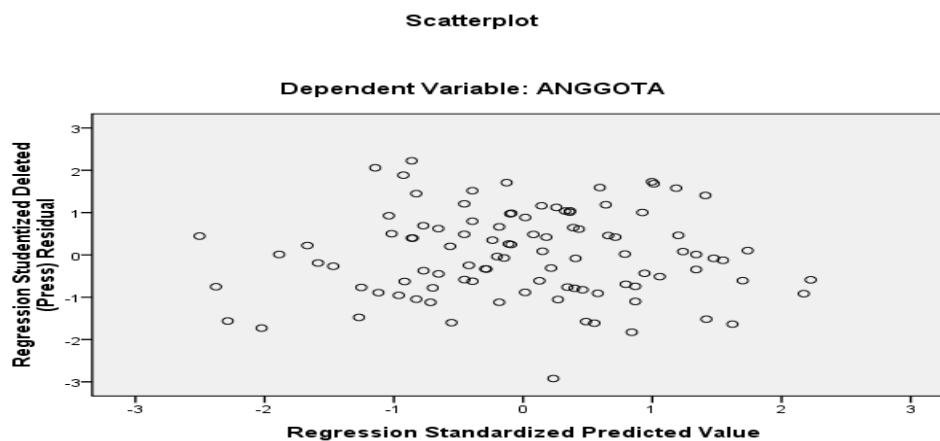
Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.191
	INTERNAL	.906
	PRODUK_JASA	.574
	EKSTERNAL	.519
a. Dependent Variable: RES2		

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa Nilai Signifikan untuk faktor internal = 0,906, factor produk jasa = 0,574, faktor eksternal = 0,519. Ketiga faktor diatas nilai signifikansinya lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan kedua faktor tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 4.3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik digambar menyebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

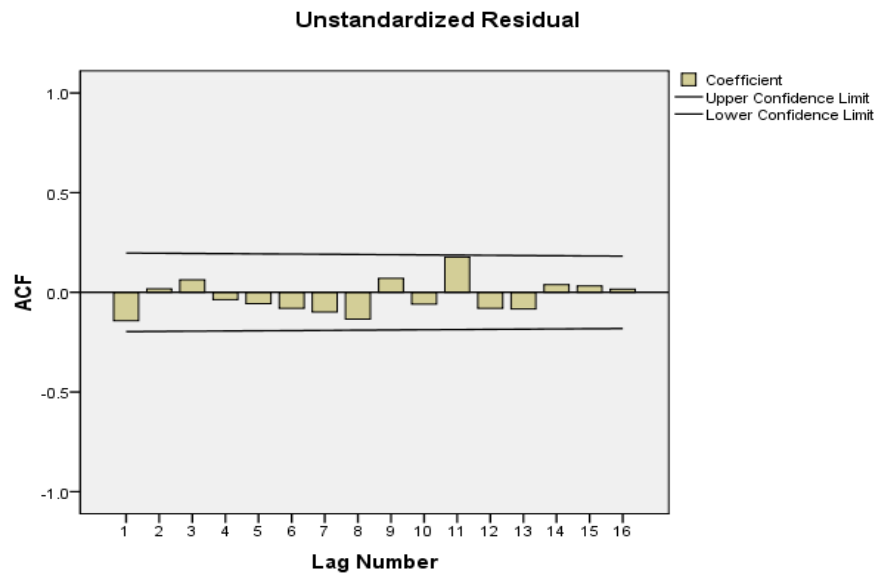
Tabel 4.33  
Hasil Uji *Durbin-Watson*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	2.305
a. Predictors: (Constant), EKSTERNAL, INTERNAL, PRODUK_JASA	
b. Dependent Variable: ANGGOTA	

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.33 pengujian statistik *Durbin-Watson* diatas menunjukkan DW dengan nilai 2,305 yang artinya nilai tersebut diatas 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

Gambar 4.4  
Plot ACF



Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa plot diatas tidak melewati batas garis linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui faktor manakah yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung. Analisis faktor yang sebelumnya sudah diuji menghasilkan tiga faktor, yaitu faktor internal, faktor produk jasa dan faktor eksternal.

Faktor internal, faktor produk jasa dan faktor eksternal akan menjadi variabel bebas/independen yaitu secara berturut-turut X1, X2 dan X3, sedangkan

untuk variabel terikat/dependen (Y) adalah keputusan menjadi anggota, berikut ini persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Bilangan Konstanta

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Bebas

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Variabel

e = Tingkat Kesalahan

Tabel 4.34  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	24.270	6.675
	INTERNAL	.556	.094
	PRODUK_JASA	.270	.083
	EKSTERNAL	.083	.126

a. Dependent Variable: ANGGOTA

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.34 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 24,270 + 0,556 X_1 + 0,270 X_2 + 0,083 X_3 + 10\%$$

Persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 24,270 menunjukkan nilai keputusan menjadi anggota sebelum dipengaruhi oleh variabel faktor internal, faktor produk jasa dan faktor eksternal adalah positif.
- b. Nilai  $X_1$  sebesar 0,556 artinya apabila faktor internal naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,556 satuan. Tanda positif pada angka 0,556 menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$  adalah positif.
- c. Nilai  $X_2$  sebesar 0,270 artinya apabila faktor produk jasa naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,270 satuan. Tanda positif pada angka 0,270 menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$  adalah positif.
- d. Nilai  $X_3$  sebesar 0,083 artinya apabila faktor eksternal naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,083 satuan. Tanda positif pada angka 0,083 menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_3$  dengan  $Y$  adalah positif.

Persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menjadi anggota di Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung karena faktor internal memiliki nilai regresi paling besar dibandingkan dengan faktor lainnya, yaitu 0,556.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- 1)  $H_0$  : faktor internal, faktor eksternal, faktor keunggulan = 0, artinya tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama
- 2)  $H_1$  : paling tidak terdapat satu variabel yang  $\neq 0$ , yang artinya berpengaruh signifikan secara bersama-sama

Daerah Kritis = Tolak  $H_0$  jika sig. < 0,1

Tabel 4.35  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	14.087	.000 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		
a. Predictors: (Constant), EKSTERNAL, INTERNAL, PRODUK_JASA			
b. Dependent Variable: ANGGOTA			

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama mempengaruhi  $Y$  karena nilai sig < 0,1, yaitu  $0,000 < 0,1$  yang artinya tolak  $H_0$ , maka artinya faktor internal, faktor eksternal dan faktor keunggulan secara bersama-sama dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

b. Uji t

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1)  $H_0$  : faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

$H_1$  : faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

2)  $H_0$  : faktor produk jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

$H_1$  : faktor produk jasa berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

3)  $H_0$  : faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

$H_1$  : faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota

Daerah Kritis = Tolak  $H_0$  jika sig.  $< 0,1$

Tabel 4.36

Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	INTERNAL	.000
	PRODUK_JASA	.002
	EKSTERNAL	.509
a. Dependent Variable: ANGGOTA		

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa

Faktor 1 : Nilai sig. faktor internal yaitu  $0.000 < 0,1$ , tolak  $H_0$  yang artinya faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

Faktor 2 : Nilai sig. faktor produk jasa yaitu  $0,002 < 0,1$ , tolak  $H_0$  yang artinya faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

Faktor 3 : Nilai sig. faktor eksternal yaitu  $0,509 > 0,1$ , terima  $H_0$  yang artinya faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menjadi anggota di *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

8. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 4.37  
Hasil Uji *R-Square*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
Model	R	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.553 <sup>a</sup>	.284	2.305
a. Predictors: (Constant), EKSTERNAL, INTERNAL, PRODUK_JASA			
b. Dependent Variable: ANGGOTA			

Sumber: output SPSS, data kuesioner diolah, 2018

Tabel 4.37 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,284, artinya faktor internal, faktor produk jasa dan faktor eksternal dipertimbangkan oleh masyarakat untuk menjadi anggota sebesar 0,284 atau 28,4%.